



**PROBLEMATIKA METODE *IMLA*' DALAM
PEMBELAJARAN *MAHARAH AL-KITABAH* DI MI
PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FRINKA AZIRA RISKA
NIM. 2022112012

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PROBLEMATIKA METODE *IMLA*' DALAM
PEMBELAJARAN *MAHARAH AL-KITABAH* DI MI
PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FRINKA AZIRA RISKA
NIM. 2022112012

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRINKA AZIRA RISKHA
NIM : 2022 112 012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA METODE *IMLA'* DALAM PEMBELAJARAN *MAHARAH AL-KITABAH* DI MI PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul “*PROBLEMATIKA METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH* DI MI PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 September 2018

Yang menyatakan



FRINKA AZIRA RISKHA
NIM. 2022 112 012

H. MUHANDIS AZZUHRI, Lc. M.A.

Jalan Bugenfile Perum Graha Tirto Asri RT. 01 RW. 03

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 4 September 2018

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Frinka Azira Riska

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

c/q Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini

kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : FRINKA AZIRA RISKa

NIM : 2022112012

JUDUL : **PROBLEMATIKA METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH DI MI PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

WassalmualaikumWr. Wb.

Pekalongan, 4 September 2018

Pembimbing

H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A.

NIP. 19780105 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **FRINKA AZIRA RISKA**
NIM : **2022112012**
Judul : **PROBLEMATIKA METODE IMLA' DALAM
PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH DI MI
PANDANARUM KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. A. Ubaedi Fathudin, M.Ag
NIP. 197009112001121003

Penguji II

Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Pekalongan, 26 Desember 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :

1. Ayah (Yadi Yudiawan) dan Ibu (Nur Atin) tercinta, yang dengan kesabarannya telah mengasuh dan mendoakan serta memberikan motivasi kepada penulis.
2. Suami (Pandi Ahmad) tercinta, yang selalu menemani, memberikan doa dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Anakku (Jihan Talita Putri) tersayang, engkaulah harapan masa depan ayah dan bunda.
4. Adikku (Novi Afiatus Sa'adah) tersayang.
5. Segenap guru dan karyawan MI Pandanarum Pekalongan.
6. Teman-teman se-Almamater (Lia, Nadia, Iim dan Ina).



MOTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.”
(Q.S. Al-Alaq : 1)





ABSTRAK

Riska, Frinka, Azira. 2022 112 012. Problematika Metode *Imla'* dalam Pembelajaran *Maharoh Al-Kitabah* di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Kata Kunci: Metode *Imla'* dan *Maharoh Al-Kitabah*

Kurikulum pelajaran Bahasa Arab di MI Pandanarum merupakan pelajaran yang harus dipelajari siswa dan siswi. Dalam belajar Bahasa Arab, hal yang menjadi bekal utama untuk bisa mengikutinya adalah siswa harus bisa membaca atau faham terhadap huruf-huruf *hija'iyah*, berikut membaca dan menuliskannya. Tanpa bisa membaca dan menulis huruf *hija'iyah*, pelajaran Bahasa Arab akan terhambat dan mungkin tidak bisa memenuhi target kompetensi minimal. Hal itu sangat susah terutama bagi siswa MI yang notabene sebagai pemula. Untuk itu diperlukan kreatifitas guru dalam penyampaian materi Bahasa Arab, sehingga pembelajaran bisa mencapai tujuan secara maksimal.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan antara lain bagaimana pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan? Bagaimana problematika metode *imla'* terhadap kemampuan *maharah al-Kitabah* yang dihadapi siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan? Dan bagaimana upaya yang dilakukan guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Metode penelitiannya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada *maharah al-kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yaitu dengan cara membacakan materi *imla'* dan menuliskan materi *imla'* di papan tulis. Problematika metode *imla'* terhadap kemampuan *maharah al-kitabah* yang dihadapi siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yaitu antara lain siswa belum mampu menyalin tulisan dari hasil pendengaran dan pengamatan materi yang di *imla'*kan guru dengan benar. Artinya, siswa kurang cermat dalam mengamati dan melihat tulisan yang kemudian menyalin ke dalam buku pelajaran tanpa melihat lagi tulisan dan siswa belum bisa mengeja dengan benar. Upaya guru dalam pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada *maharah al-kitabah* siswa kelas V yaitu menambahkan perbendaharaan kata (*mufrodah*), menambah sarana dan prasarana terutama alat peraga, mengadakan diskusi kepada siswa berkaitan dengan teks dan kosa kata yang sulit, mengadakan latihan-latihan dan mengoreksi hasil latihan siswa.

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan hidayah Allah Swt., peneliti dapat tuntas menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Shalawat dan salam Allah semoga selalu tercurah atas haribaan Muhammad, nabi dan rasul terakhir yang membimbing umat manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Setelah terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut peneliti ucapkan antara lain kepada:

1. Drs. H. Ade Dedi Rohayana, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Muhammad Jaeni, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan.
4. H. Muhandis Azzuhri, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.



5. Bapak dan ibu serta mertua yang telah memberikan doa dan motivasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Suami tercinta yang selalu menemani, memberikan doa dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap dewan guru dan karyawan MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI tersebut.

Akhir kata, semoga amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini mendapat balasan dari Allah Swt., dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Pekalongan, 3 September 2018

Penulis,

Frinka Azira Riska

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	H(ā'	H(H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	S)ād	S(S (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(D (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(T (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan fokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>Fath(ah)</i>	a	a		
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>D(ammah)</i>	u	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌ي ◌---	<i>Fath(ah dan ya)</i>	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
◌و ◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	هُوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالِ ditulis <i>Sāla</i>
◌fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas'ā</i>
◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عَدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-, seperti:

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شَيْئ	Ditulis <i>syai 'un</i>
تَأْخِذ	Ditulis <i>ta 'khuẓu</i>
أَمْرَت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

J. Pengecualian :

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an.
2. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi.
3. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir.
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-Bayan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II METODE <i>IMLA'</i> DAN MAHARAH AL-KITABAH	19
A. Metode <i>Imla'</i>	19
1. Definisi Metode <i>Imla'</i>	19
2. Macam-macam Metode <i>Imla'</i>	21
3. Tujuan Metode <i>Imla'</i>	25
4. Pelaksanaan Metode <i>Imla'</i>	27



B. <i>Maharah Al-Kitabah</i>	32
1. Definisi <i>Maharah Al-Kitabah</i>	32
2. Tujuan <i>Maharah Al-Kitabah</i>	33
3. Pelaksanaan <i>Maharah Al-Kitabah</i>	35
C. Problematika Metode <i>Imla'</i> dan <i>Maharah Al-Kitabah</i>	40
1. Problematika Metode <i>Imla'</i>	40
2. Problematika <i>Maharah Al-Kitabah</i>	40

BAB III PROBLEMATIKA METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA KELAS V MI PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	42
A. Gambaran Umum MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	42
1. Sejarah Berdirinya MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	42
2. Visi dan Misi serta Tujuan	44
3. Struktur Organisasi	47
4. Keadaan Guru	48
5. Keadaan Siswa	49
B. Pelaksanaan Metode <i>Imla'</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada <i>Maharah Al-Kitabah</i> Siswa Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	50
C. Problematika Metode <i>Imla'</i> terhadap Kemampuan <i>Maharah Al-Kitabah</i> yang Dihadapi Siswa Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	54
D. Upaya Guru dalam Pelaksanaan Metode <i>Imla'</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada <i>Maharah Al-Kitabah</i> Siswa Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	58



BAB IV ANALISIS PROBLEMATIKA METODE <i>IMLA'</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHARAH AL-KITABAH SISWA KELAS V MI PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	62
A. Analisis Pelaksanaan Metode <i>Imla'</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada <i>Maharah Al-Kitabah</i> Siswa Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	62
B. Analisis Problematika Metode <i>Imla'</i> terhadap Kemampuan <i>Maharah Al-Kitabah</i> yang Dihadapi Siswa Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	65
C. Analisis Upaya Guru dalam Pelaksanaan Metode <i>Imla'</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada <i>Maharah Al-Kitabah</i> Siswa Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Judul	Halaman
1.	Tabel 1	Struktur Organisasi MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	67
2.	Tabel 2	Keadaan Guru MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	68
3.	Tabel 3	Keadaan Siswa MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2017/2018	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.¹ Terdapat empat kemahiran bahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*).²

Maharah al-Kitabah merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, gerak-gerik dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan.³

Bahasa tulis dapat mengungkapkan banyak hal dengan cara leluasa tetapi penuh dengan berbagai keterkaitan seperti teknis penulisan, kaidah bahasa, kelogisan, *koherensi*, isi, ejaan dan *diksi*. Dengan demikian keterampilan menulis (*maharah al-Kitabah*) adalah keterampilan berbahasa

¹ Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Maliki Press, 2011), hlm. 6.

² Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 74.

³ Aziz Fakhurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hlm. 347.

yang kompleks karena tidak hanya menyangkut penyusunan gramatikal atau retorikal, tetapi juga menyangkut penguasaan elemen-elemen konseptual dan penilaian. Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan membaca adalah keterampilan komunikatif dalam bahasa tulis, dan bisa disebut keterampilan produktif seperti halnya keterampilan berbicara.⁴

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, khususnya *maharah al-Kitabah*, terdapat beberapa problem yang dialami oleh siswa di antaranya perbedaan tulisan, sistem bunyi, kosakata dan struktur kalimat. Dalam *maharah al-Kitabah* ada metode *imla'*. *Imla'* yaitu kajian tentang teori-teori menulis dan melafalkan huruf *hijaiyyah* secara benar dalam bentuk tunggal, kata atau kalimat dan teori-teori tentang tanda baca sekaligus aplikasinya dalam teks.⁵

Dalam hal tulisan, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena dalam menulis bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan menulis bahasa Indonesia dimulai dari kiri ke kanan. Demikian pula dengan bentuk huruf, berbeda antara huruf yang terletak di awal, ditengah dan diakhir kata.⁶

Begitu pula yang terjadi di beberapa institusi pendidikan, khususnya institusi pendidikan Islam, salah satunya yaitu MI Pandanarum yang merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang mengajarkan Bahasa Arab sebagai bidang studi pokok.

⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm. 181.

⁵ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 74.

⁶ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.41-42.

Kurikulum pelajaran Bahasa Arab di MI Pandanarum merupakan pelajaran yang harus dipelajari siswa dan siswi. Dalam belajar Bahasa Arab, hal yang menjadi bekal utama untuk bisa mengikutinya adalah siswa harus bisa membaca atau faham terhadap huruf-huruf *hija'iyah*, berikut membaca dan menulisnya. Tanpa bisa membaca dan menulis huruf *hija'iyah*, pelajaran Bahasa Arab akan terhambat dan mungkin tidak bisa memenuhi target kompetensi minimal.⁷ Hal itu sangat susah terutama bagi siswa MI yang notabenehnya sebagai pemula. Untuk itu diperlukan kreatifitas guru dalam penyampaian materi Bahasa Arab, sehingga pembelajaran bisa mencapai tujuan secara maksimal.

Bagi siswa MI Pandanarum, dengan pelajaran bahasa yang demikian menimbulkan kesulitan. Siswa akan dihadapkan pada perbedaan-perbedaan antara bahasa yang dipelajari siswa dengan bahasa yang sudah dimiliki siswa. Tata kalimat Bahasa Arab yang merupakan salah satu problematika linguistik berkaitan erat dengan metode mengajar Bahasa Arab itu sendiri. Kesulitan atau problema linguistik pembelajaran bahasa Arab menyangkut tata kata, tata bunyi, tata kalimat, pola kalimat, bentuk-bentuk tulisan dan lain-lain.

Pada saat guru memaparkan beberapa kalimat kepada peserta didik dengan cara membaca dan memahaminya kemudian ditutup dan diejakan, permasalahan yang muncul adalah siswa belum menguasai betul panjang pendeknya suatu kalimat serta maknanya. Artinya, dengan menggunakan

⁷ Abdul Razak, *Kalimat Efektif Struktur Gaya dan Variasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustidaka Utama, 2002), hlm. 4.

metode *imla'* tersebut permasalahan utama yang dihadapi siswa kelas V yaitu pada masalah *imla' mandhur*.

Untuk itulah peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “Problematika Metode *Imla'* dalam Pembelajaran *Maharah Al-Kitabah* di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian siswa kelas V dengan alasan karena siswa kelas V merupakan bagian dari usia anak-anak akhir yang sudah mampu berfikir logis dan mampu merangkai kata atau kalimat. Selain itu, peneliti memilih MI Pandanarum karena di samping karena lokasinya dekat dengan peneliti sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian, juga karena masih banyak siswa di MI tersebut masih rendah dalam hal *maharah al-kitabah*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana problematika metode *imla'* terhadap kemampuan *maharah al-Kitabah* yang dihadapi siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

Untuk memahami maksud dari isi judul skripsi penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah berikut:

1. Problematika

Problematika dapat diartikan dengan suatu permasalahan yang belum diselesaikan. Dalam problematika tidak dapat dihilangkan apa yang namanya *causa* (sebab) timbulnya problem tersebut dan setiap problem akan berbeda dalam penanganan. Dalam hidup di dunia tidak akan bisa lepas dari hukum kausalitas yang dikenal dengan *sunatullah*. hubungan dengan problematika pembelajaran bahasa arab, komprehensif dalam menganalisis faktor-faktor yang melatar belakangi suatu permasalahan akan mudah menetralsir problem yang datang.⁸

2. Metode *Imla'*

Imla' berarti *talqin* yaitu menyampaikan atau mendiktekan kepada orang lain dengan suara keras agar dia memindahkan secara baik dan benar dari segi bahasa dan mempelajarinya. Metode *Imla'* disebut juga metode dikte, atau metode menulis. Di mana guru membacakan pelajaran, dengan menyuruh siswa untuk mendikte / menulis di buku tulis. Dan *imla'* dapat pula berlaku, dimana guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis, dan setelah selesai diperlihatkan kepada siswa. Maka materi *imla'*

⁸ Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Bandung: Pendidikan Cendikia Utama, 2010), hlm. 30.

tersebut kemudian dihapus, dan menyuruh siswa untuk menuliskannya kembali di buku tulisnya.⁹

3. Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Pembelajaran berasal dari kata “ajar”, yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran”. Adapun maksud dari pembelajaran secara sederhana adalah produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun makna dari pembelajaran hampir sama dengan makna belajar-mengajar. Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Dan nilai edukatif inilah yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi tersebut terjadi karena suatu arahan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama.¹⁰

Kata *kitabah* berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentukan dari kata كَتَبَ - يَكْتُبُ - كَتَبَ - كَتَبَ. Kata ini berpola فَعَّلَ - يَفْعُلُ.

Kitabah berarti tulisan. Kata ini juga berarti menyusun, menyusun, mengumpulkan dan mendaftarkan. Sedangkan definisi *kitabah* adalah ketrampilan berbahasa untuk mengungkapkan ide atau pemikiran secara

⁹ Ahmad Mustadi, *Tehnik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa Arab*, (Bandung: Angkasa, 2004), hlm. 23.

¹⁰ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm.143-144.

tertulis. *Kitabah* berfungsi sebagai media komunikasi tulisan antara penulis dan pembaca meski terpisah oleh waktu dan tempat.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah bermaksud mengkaji terhadap problematika metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* bagi siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menemukan jawaban sebagaimana yang tertulis dalam rumusan masalah, yaitu antara lain:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui problematika metode *imla'* terhadap kemampuan *maharah al-Kitabah* yang dihadapi siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru bahasa Arab untuk mengatasi problematika metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

¹¹ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*, (Jakarta: Teras, 2011), hlm. 61-63.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga terhadap dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* agar lebih mudah dan juga dalam penguasaan *maharah al-Kitabah* yang sangat membantu para siswa dalam menulis suatu teks dengan benar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, dapat memberikan masukan bagaimana pembelajaran tentang cara menulis bahasa Arab yang baik serta meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan pada siswa dalam *maharah al-Kitabah* serta menumbuhkan keaktifan belajar meningkat.
- c. Bagi madrasah, dapat memberikan informasi mengenai cara menulis yang benar.

E. Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah diperlukan suatu analisis teoritis, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dari penelitian ini.

1. Analisis teoritis

Menurut M. Arifin, dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner” dijelaskan bahwa dari segi bahasa, metode berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti cara atau jalan. Dengan demikian, metode berarti suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.¹²

Menurut Zainuddin, dalam bukunya yang berjudul “Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan, karena ia menjadi sarana yang bermaknakan materi pelajaran yang tersusun dari kurikulum pendidikan yang sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh manusia didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.¹³

Menurut Ahmad Mustadi, dalam bukunya yang berjudul “Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab”, dijelaskan bahwa *imla'* berarti *talqin* yaitu menyampaikan atau mendiktekan kepada orang lain dengan suara keras agar dia memindahkan secara baik dan benar dari segi bahasa dan mempelajarinya. Metode *Imla'* disebut juga metode dikte, atau metode menulis. Di mana guru membacakan pelajaran, dengan menyuruh siswa untuk mendikte / menulis di buku tulis. Dan *imla'* dapat pula berlaku, dimana guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis, dan setelah

¹² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara 2010), hlm. 61.

¹³ M. Zainuddin, *Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Teras, 2011), hlm. 3.

selesai diperlihatkan kepada siswa. Maka materi *imla'* tersebut kemudian dihapus, dan menyuruh siswa untuk menuliskannya kembali di buku tulisnya.¹⁴

Menurut Abd Wahabi Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, dalam bukunya yang berjudul “Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab”, dijelaskan bahwa macam-macam *imla'* yaitu antara lain *imla' manqul* (إِمْلَاءٌ مَنْقُولٌ), *imla' mandhur* (إِمْلَاءٌ مَنْظُورٌ), dan *imla' ikhtibary* (إِمْلَاءٌ إِخْتِيَابِيٌّ).¹⁵

Menurut Acep Hermawan, dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab”, dijelaskan bahwa keterampilan menulis (*maharah Al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan dalam mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.¹⁶

Menurut Ulin Nuha, dalam bukunya yang berjudul “Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab”, dijelaskan bahwa menulis merupakan fondasi dasar dalam proses komunikasi yang telah dan akan terus berperan dalam menjaga warisan manusia dari kepunahan, mencatat sejarah anak manusia sepanjang sejarah keberadaannya. Di dunia

¹⁴ Ahmad Mustadi, *Tehnik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa Arab*, (Bandung: Angkasa, 2004), hlm. 23.

¹⁵ Abd Wahabi Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 76-79.

¹⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet ke-1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 130.

pengajaran khususnya, urgensi tulis-menulis telah mempermudah banyak hal dalam hubungan dan komunikasi dengan orang lain, serta mengungkapkan apa yang ada dalam benak, dalam menulis buku catatan harian, data pribadi, angket dan lain sebagainya. Terlepas dari itu semua menulis adalah media pengajaran, membuat peserta didik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan ujian yang diminta secara tertulis.¹⁷

Menurut Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, dalam bukunya yang berjudul “Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab”, dijelaskan bahwa menulis bahasa Arab mencakup seni menulis (*khat*), ketepatan menulis (*imla'*), susunan kalimat dan ungkapan. Jika salah satu anasir ini disepelekan maka akan berakibat pada ketidakjelasan makna dan hilangnya tujuan, karena betapa banyak makna kata tinggi dan pikiran mulia, mutiara ungkapan dan kalimat inovatif, dan pikiran cerdas tidak memiliki banyak arti karena jeleknya tulisan, buruknya susunan kalimat, atau karena tidak mengindahkan kaidah penulisan yang semestinya.¹⁸

2. Penelitian yang relevan

Skripsi saudara Danang Eko Saputro, dengan judul “Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul” Fokus permasalahan yang diamati adalah Mengenai problem yang dialami siswa kelas VII dalam pembelajaran menulis teks Bahasa Arab yang meliputi problem linguistik dan non linguistik serta

¹⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Diva Press,2016), hlm.143-144.

¹⁸ Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 43-45.

mengenai solusi bagi guru Bahasa Arab dalam menyelesaikan problem problematika pembelajaran menulis teks Bahasa Arab siswa kelas V11 MTs Negeri Piyungan Bantul.¹⁹

Skripsi saudara Zakiyatunnisa AL Mubarakah, dengan judul “Pembelajaran Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung Pada Anak Usia Late Childhood (Studi Kasus di Kelas Wustho TPA AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta)” Fokus permasalahan yang diamati adalah mengenai proses pembelajaran membaca dan menulis bersambung, mengetahui hasil pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajarannya pada anak usia Late Childhood dikelas wustho TPA AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.²⁰

Dari kedua penelitian yang relevan tersebut, maka perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini (problematika metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* bagi siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Penelitian yang Relevan	Perbedaan	Persamaan
1.	Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul	Fokus penelitian ini yaitu terhadap problematika pembelajaran	Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai permasalahan

¹⁹ Danang Eko Saputro, “*Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

²⁰ Zakiyatunnisa Al Mubarakah, “*Pembelajaran Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung Pada Anak Usia Late Childhood (Studi Kasus di Kelas Wustho TPA AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga,2014)

2.	Pembelajaran Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung Pada Anak Usia Late Childhood (Studi Kasus di Kelas Wustho TPA AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta)	menulis, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus kepada problematika metode <i>imla</i> . Perbedaan penelitian ini yaitu bahwa pada penelitian ini fokus penelitiannya yaitu pada permasalahan membaca dan menulis huruf <i>hijaiyyah</i> .	dalam pembelajaran <i>maharah al-kitabah</i> atau menulis. Sedangkan persamaannya yaitu pada pembahasan variabel menulis, di mana pembahasannya sama-sama menekankan pada kemampuan menulis.
----	--	---	--

3. Kerangka berpikir

Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat disusun kerangka berpikir yaitu bahwa menulis termasuk salah satu kemahiran berbahasa secara kompleks, dimana menuntut keterlibatan lebih dari satu indra. Tangan menulis, mata mengawasi, akal pikiran mencerna dan mengatur. Kompleksitas dan keruwetan ini membuat pengajaran menulis diletakkan pada urutan terakhir dari semua proses pembelajaran kemahiran berbahasa, hal itu bukan berarti mengecilkan urgensi dan maknanya, akan tetapi lebih karena pebelajar butuh untuk mendengarkan lebih sering dan familier dengan bunyi suara bahasa yang dipelajari, setelah itu menirukannya dalam ucapan dan percakapan, mengenal lambangnya melalui tulisan yang dibaca, baru akhirnya belajar menulis.

Munculnya beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* menjadi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran ini. Problematika pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *maharah al-Kitabah* berawal dari tujuan praktis pembelajaran tersebut, yang kemudian akan menentukan bagaimana model pembelajaran yang akan digunakan.

Dengan demikian haruslah ada solusi yang menetralkan problematika pembelajaran baik dari pihak siswa maupun pihak guru sebagai upaya penyelesaian problematika tersebut. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *imla'*.

F. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain penelitian (pendekatan dan jenis penelitian)

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, Pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

²¹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 30.

2. Sumber data penelitian

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Sumber data primer

Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah satu Guru Bahasa Arab Kelas V dan Siswa Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekundernya adalah buku- buku atau sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Metode pengumpulan data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan obyek pengamatan.²²

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pada Guru bahasa Arab dan siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar

²² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz, 2011), hlm. 220.

informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mengetahui lebih jauh tentang cara untuk mengatasi problematika metode imla' dalam Pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, seperti foto, peta dan sebagainya.²³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang MI Pandanarum dengan mengumpulkan data-data di antara data-data tersebut adalah struktur organisasi, keadaan Guru, keadaan siswa, dan kurikulum bahasa Arab.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan tidak memungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Analisis data merupakan tahap yang paling penting, karena menentukan kualitas hasil penelitian.

Mengingat pentingnya analisis data, maka untuk penelitian ini dipilih analisis kualitatif dengan model analisis interactive maksudnya adalah data yang terkumpul di analisis melalui 3 (tiga) tahap yaitu

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

mereduksi, mengkaji dan kemudian menarik kesimpulan. selain itu dilakukan pula suatu proses siklus antara tahap-tahap tersebut, sehingga data yang terkumpul berhubungan satu sama lain secara sistematis.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustidaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang metode *imla'* dan *maharah al-Kitabah* yang terdiri dari pengertian metode *imla'* dan *maharah al-Kitabah*, tujuan metode *imla'* dan *maharah al-Kitabah*, pelaksanaan metode *imla'* dan *maharah al-Kitabah*, dan problematika metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah*.

Bab III berisi tentang problematika metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang meliputi gambaran umum dan sejarah berdirinya MI Pandanarum, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan keadaan siswa, pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada *maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, Problematika metode *imla'* terhadap kemampuan *maharah al-Kitabah* yang dihadapi siswa kelas V MI Pandanarum

²⁴ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 241.

Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, upaya guru dalam pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada *maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV berisi tentang analisis problematika metode *imla'* dalam pembelajaran *maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang berisi tentang analisis pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada *Maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, analisis problematika metode *imla'* terhadap kemampuan *maharah al-Kitabah* yang dihadapi siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, analisis upaya guru dalam pelaksanaan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada *maharah al-Kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai “Problematika Metode *Imla*’ dalam Pembelajaran *Maharoh Al-Kitabah* Siswa Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode *imla*’ dalam pembelajaran bahasa Arab pada *maharoh al-kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yaitu dengan cara membacakan materi *imla*’ dan menuliskan materi *imla*’ di papan tulis.
2. Problematika metode *imla*’ terhadap kemampuan *maharoh al-kitabah* yang dihadapi siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yaitu antara lain siswa belum mampu menyalin tulisan dari hasil pendengaran dan pengamatan materi yang di *imla*’kan guru dengan benar. Artinya, siswa kurang cermat dalam mengamati dan melihat tulisan yang kemudian menyalin ke dalam buku pelajaran tanpa melihat lagi tulisan. Masih ada siswa yang tulisannya terbalik dan panjang pendeknya potongan tulisan tidak sesuai. Selain itu juga masih terdapat siswa yang belum bisa mengeja dengan benar. Setelah guru menulis materi *imla*’ di

papan tulis, kemudian menyuruh siswa untuk mengeja sebagian kata-katanya, masih terdapat siswa yang belum bisa mengeja dengan benar.

3. Upaya guru dalam pelaksanaan *metode imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada *maharoh al-kitabah* siswa kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yaitu antara lain menambahkan perbendaharaan kata (*mufrodah*), menambah sarana dan prasarana terutama alat peraga, mengadakan diskusi kepada siswa berkaitan dengan teks dan kosa kata yang sulit, mengadakan latihan-latihan (tanya jawab lisan, latihan tertulis, tugas kelompok dan tugas mandiri), dan mengoreksi hasil latihan siswa.

B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, maka selanjutnya adalah membuat saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, terutama guru bahasa Arab dan peserta didik kelas V, yaitu antara lain:

1. Bagi MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, hendaknya menyediakan alat peraga dan media pembelajaran yang dibutuhkan guru sehingga dapat membantu dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru bahasa Arab, hendaknya tidak hanya terpaku dengan penggunaan metode yang monoton, tetapi harus lebih kreatif dan inovatif sehingga kemahiran siswa dalam menulis Arab akan semakin baik dan terus meningkat.



3. Bagi peserta didik, hendaknya lebih tekun dalam menuntut ilmu, bersungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan guru, dan selalu bersemangat untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubarakah, Zakiyatunnisa. 2014. *“Pembelajaran Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung Pada Anak Usia Late Childhood (Studi Kasus di Kelas Wustho TPA AL-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta)”*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Gali, Abdullah, dan Abdul Hamid Abdullah. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata.
- Ali, Mohammad. 2010. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pendidikan Cendikia Utama.
- _____. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anshori, Muhtadi, Ahmad. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Arifin, M. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir, dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Asrori, Ahmad. 2016. *Desain Pembelajaran Imla’ dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab*. (Medan: UIN Sumatera).
- Aziz, Erwati. 2013. *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*. Solo: Tiga Serangkai Putra.
- Aziz, Abdul. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Basyar, Abdul. 2016. *Metode dan Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Depag R.I. 2011. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Karya Toha Putra.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Dewantara, Ki Hajar. t.th. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dokumentasi MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2017/2018.
- Effendy, Fuad, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fachrudin. 2006. *Metodologi Pelajaran Bahasa Arab*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Fachrurrozi, Aziz. 2011. *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Ginting, Abdurrokhman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hadi, Abdul. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hasani, Fahmy. 2015. *Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa*. (Pemalang: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Pemalang).
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Husein, Yahya. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata.
- Khaq, M. Izzul. 2012. *Maharah Al-Kitabah; Suatu Tinjauan Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab*. Solo: CV. Mekar.
- Kholid, Ahmad. 2017. *Bahasa Arab; Berbagai Metode dan Media Pembelajaran*. Malang: Misykat.
- Langgulung, Hasan. 2009. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al Ma'arif.
- Lulu' Lu'amah. 2018. Guru Bahasa Arab Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Sabtu. 10 Oktober 2017.



- Madjidi, Busyairi. 2009. *Konsep Pendidikan Islam Para Filosof Muslim*. Yogyakarta: Al Amin Press.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Munjiah, Ma'rifatul. 2009. *Imla' Teori dan Terapan*. Malang: UIN Malang Press.
- Muradi, Ahmad. 2011. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*. Jakarta: Teras.
- Nahumaruri, Imran. 2014. *Analisi Kontrastif Bahasa Arab*. Cetakan ke-1. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Observasi Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Kelas V MI Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Sabtu 10 Oktober 2017.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Ridwan. 2011. *Imla; Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim Fakultas Hukum Islam).
- Rosyidi, Wahab, Abd., dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Saefuloh, Hasan. 2012. *Teknik Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*. Cirebon: CV. Pangger.
- Saputro, Eko, Danang. 2012. "Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul". *Skripsi*: Fakultas Tarbiyah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Shihab, Quraish. 2001. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Siregar, Evelin, dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Susilowati, Ulfa. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: CV. Mekar.

Tim Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.

Untung, Slamet. 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

Yunus, Mahmud. 2010. *Metodologi Pembelajaran Nahwu Sharaf*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Press.





LAMPIRAN I

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



Guru mengimla'kan materi
Siswa mendengarkan dan mencatat



Guru mencatat materi *imla'* di papan tulis



Siswa mencatat materi *imla'*



Guru kembali mengimla'kan materi
Siswa mendengarkan dan mencatat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Frinka Azira Riska
NIM : 2022 112 012
TTL : Pekalongan, 19 Maret 1994
Alamat : Pandanarum RT.5 RW. 2 Tirto Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Yadi Yudiawan
Pekerjaan : Karyawan Pabrik
Nama Ibu : Nur Atin
Pekerjaan : Karyawan Pabrik
Alamat : Pandanarum RT.5 RW. 2 Tirto Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- MI Pandanarum Tirto Pekalongan, Lulus Tahun 2009
- MTs S Hidayatul Athfal Pekalongan, Lulus Tahun 2012
- MAN 2 Pekalongan, Lulus Tahun 2012
- S.1. IAIN Pekalongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Masuk Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 4 September 2018



Frinka Azira Riska
NIM. 2022 112 012

Nomor : 1772/In.30/J/TL.00

Pekalongan, 4 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MI Pandanarum Tirto

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FRINKA AZIRA RISKA

NIM : 2022112012

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Problematika Metode Imla' dalam Pembelajaran Maharah Al-Kitabah di MI
Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 4 Oktober 2017

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PBA



Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag

NIP. 19750411 200912 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FRINKA AZIRA RISKA**
NIM : **2022 112 012**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PROBLEMATIKA METODE *IMLA*’ DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-
KITABAH DI MI PANDANARUM KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



FRINKA AZIRA RISKA
NIM. 2022112012

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

